

BAB III

ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

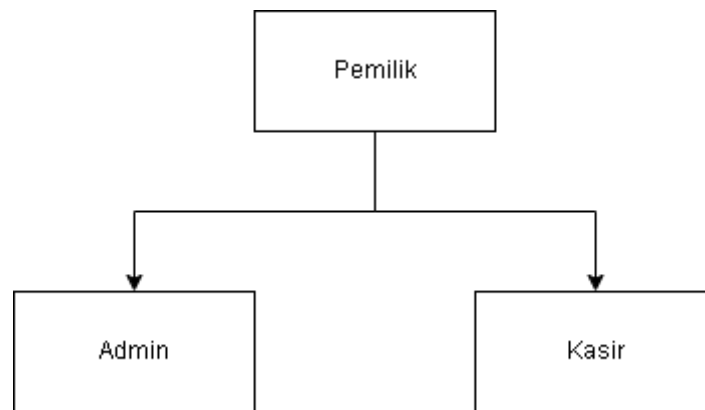
Pada penelitian ini, penulis memilih Toko Lion sebagai objek penelitian. Toko Lion merupakan salah satu toko kelontong yang telah melayani kebutuhan masyarakat sekitar yang berdiri sejak tahun 2000, Toko Lion sebagai penyedia barang sembako dan kebutuhan sehari-hari dengan harga yang terjangkau dan pelayanan yang ramah. Toko ini terletak di Jalan Cempaka Baru VII, Gang Kembang Sepatu, Nomor 26 RT10/RW10, sehingga lokasinya sangat strategis untuk menjangkau konsumen dari berbagai kalangan, mulai dari ibu rumah tangga, pekerja, hingga pelaku usaha kecil di sekitar wilayah tersebut.

Dalam operasionalnya, Toko Lion masih mengandalkan metode manual untuk menjalankan berbagai proses bisnis, termasuk pencatatan transaksi penjualan dan pembelian, pengelolaan stok barang, hingga penyusunan laporan keuangan. Sistem manual ini sering kali menjadi hambatan dalam menjaga efisiensi operasional toko, terutama ketika volume transaksi meningkat. Ketidakakuratan dalam pencatatan data juga menjadi salah satu tantangan utama, yang dapat berdampak pada ketidakmampuan toko untuk memantau kinerja bisnis secara efektif atau membuat keputusan strategis yang berbasis data.

Di tengah persaingan yang semakin ketat dengan kehadiran minimarket modern dan platform e-commerce, Toko Lion menghadapi tantangan untuk tetap relevan dan kompetitif. Meski demikian, toko ini memiliki potensi besar untuk berkembang lebih jauh dengan memanfaatkan teknologi modern dalam mengelola data penjualan, inventaris, dan laporan keuangan. Dengan pendekatan yang tepat,

Toko Lion dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengidentifikasi peluang pasar yang potensial, dan memperkuat posisinya sebagai toko kelontong pilihan masyarakat setempat.

1. Struktur Organisasi



Gambar 3.1
Struktur Organisasi Toko Lion

Sumber: Rancangan Penulis.

Pada gambar 3.1 yang merupakan struktur organisasi pada Toko Lion, terlihat ada beberapa jabatan yang memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing berikut ini penjelasan mengenai struktur organisasi yang terdapat di Toko Lion:

a. Pemilik

Sebagai pengelola utama pemilik toko bertanggung jawab atas operasional keseluruhan toko yang meliputi pengambilan keputusan, memantau performa usaha untuk memastikan toko tetap menguntungkan, pengawasan operasional, dan pengelolaan relasi bisnis.

b. Admin

Admin memiliki peran penting dalam mendukung operasional toko melalui manajemen data dan administrasi. Tugas dan tanggung jawabnya

meliputi pengelolaan data, pengelolaan stok, pembuatan laporan, dan menyimpan dokumen penting seperti faktur, nota pembelian, dan dokumen keuangan lainnya.

c. Kasir

Bertugas sebagai pengelola transaksi langsung dengan pembeli, mencatat setiap transaksi penjualan, dan bertanggung jawab atas penerimaan uang tunai, kembalian, dan menjaga keakuratan kas harian.

2. Logo Toko

Pada penelitian ini penulis mengusulkan logo toko agar Toko Lion memiliki ciri khas tersendiri. Desain logo yang telah dibuat tidak hanya menjadi representasi visual toko tetapi juga sebagai media untuk menyampaikan nilai dan pesan kepada pelanggan.



Gambar 3.2

Logo Toko Lion

Sumber: Rancangan Penulis.

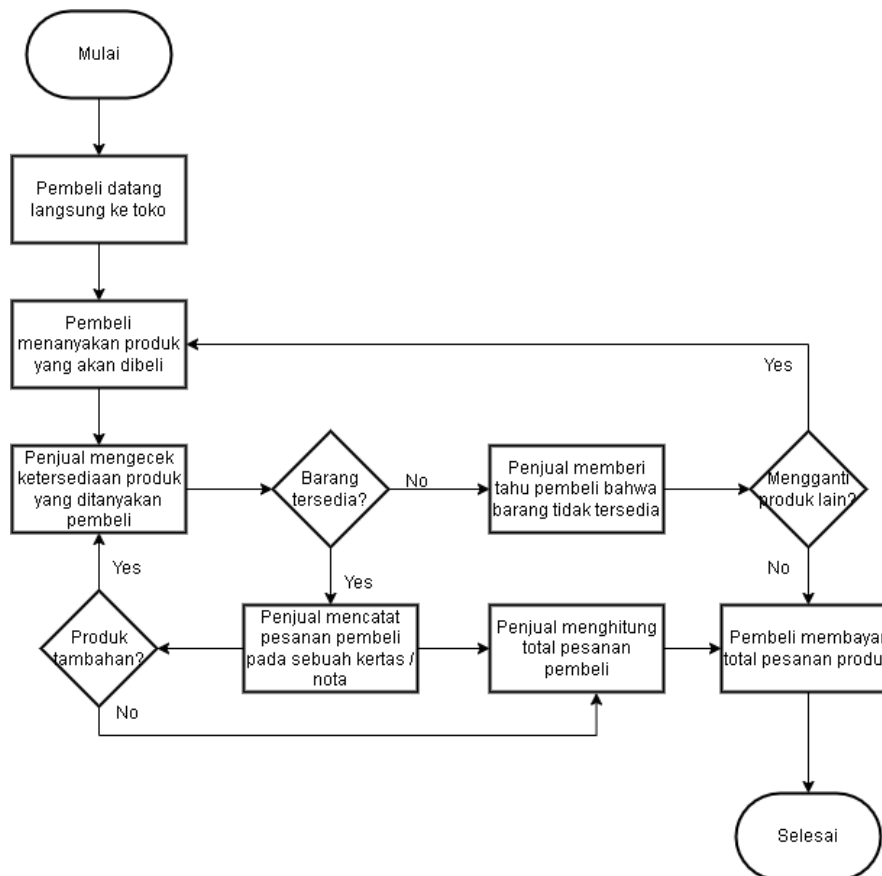
Dengan logo ini Toko Lion diharapkan dapat meningkatkan daya saing dan pengenalan merek di pasar.

B. Analisis Sistem yang Berjalan

Analisis sistem yang berjalan dilakukan dengan cara menganalisis objek-objek yang relevan, dengan tujuan untuk memfokuskan kepada pemanfaatan data yang ada.

1. Proses Penjualan

Berikut ini adalah gambaran proses penjualan yang terjadi pada Toko Lion, yang digambarkan melalui diagram alir atau *flowchart*.



Gambar 3.3

***Flowchart* Proses Penjualan Produk.**

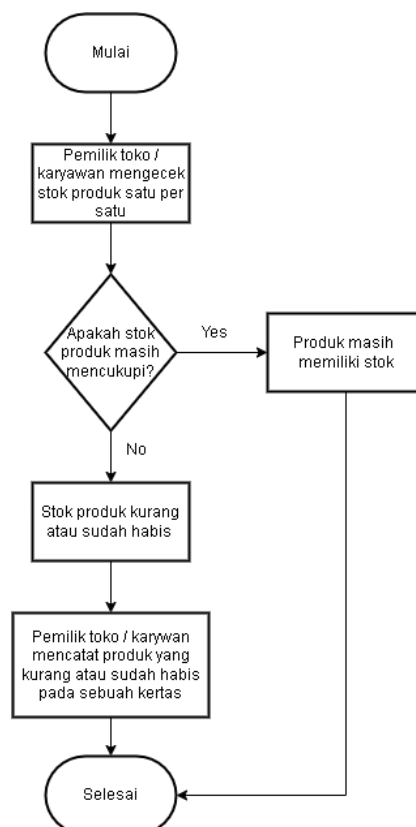
Sumber: Rancangan Penulis.

Pada gambar 3.3 memperlihatkan bagaimana proses terjadinya transaksi penjualan produk pada Toko Lion. Pembeli harus datang langsung ke Toko Lion untuk membeli produk, dan menanyakan ketersediaan produk yang akan dibeli kepada penjual, lalu penjual mengecek ketersediaan produk, jika produk tidak

tersedia, penjual akan memberikan informasi bahwa produk tidak tersedia, dan memberikan opsi atau pilihan kepada pembeli untuk mengganti produk lain, jika pembeli tidak mau mengganti produk lain maka proses penjualan berakhir. Namun bila produk tersedia penjual akan mencatat nama barang dan harga produk yang dipesanan pembeli pada sebuah kertas, dan penjual akan menanyakan kepada pembeli apakah pembeli ingin menambah pesanan produk, jika iya proses kembali ke pengecekan ketersediaan produk, jika tidak penjual akan langsung menghitung total pesanan produk kepada pembeli, dan pembeli membayar total pesanan produk.

2. Proses Pengelolaan Stok

Berikut ini merupakan gambaran pencatatan stok produk pada Toko Lion, yang digambarkan pada diagram alir atau *flowchart*.



Gambar 3.4

***Flowchart* Pengelolaan Stok produk.**

Sumber: Rancangan Penulis.

Pada gambar 3.4 memperlihatkan bagaimana proses pengelolaan atau pencatatan stok produk secara manual. Pemilik Toko Lion atau karyawan harus mengecek satu per satu stok barang yang dimilikinya, jika produk sudah tidak memiliki stok atau stok produk kurang, maka pemilik Toko Lion atau karyawan akan mencatat produk ke dalam sebuah kertas. Hal tersebut kurang efisien dan sangat memakan waktu karena produk yang dijual di Toko Lion sangat beragam. Selain itu pencatatan secara manual ke dalam sebuah kertas juga memiliki resiko yang mungkin terjadi seperti, catatan stok barang yang harus dibeli atau dipesan kepada sales atau supplier hilang, dan sering terjadi kesalahan dalam pengambilan keputusan dalam memilih produk yang harus dibeli.

C. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis membutuhkan data-data mengenai transaksi penjualan, transaksi pembelian, dan nama produk beserta harga produk yang dijual pada Toko Lion. Dengan demikian, penulis mengumpulkan data dengan melakukan wawancara, pengamatan atau observasi, dan melakukan tinjauan pustaka.

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Primer

Data primer langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau obyek penelitian.

(1) Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur yang dilakukan peneliti terhadap subjek penelitian ini dengan melakukan obrolan santai dengan pemilik Toko Lion sebagai responden. Dengan adanya wawancara ini responden dapat memberikan

informasi yang tidak terbatas dan mendalam sesuai dengan masalah yang terjadi, serta penulis dapat mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang terjadi.

(2) Observasi

Dalam penelitian ini penulis melakukan teknik observasi langsung untuk memahami operasional dan alur kerja di Toko Lion, termasuk pengelolaan data penjualan, inventaris, dan interaksi pelanggan. Peneliti secara langsung mengamati proses pencatatan transaksi, pola pembelian konsumen, serta bagaimana pemilik toko memanfaatkan data dalam pengambilan keputusan sehari-hari. Hasil dari observasi ini menjadi dasar untuk mengidentifikasi kebutuhan yang akan dikembangkan dalam pembuatan website Toko Lion, dan bagaimana perubahan yang direncanakan dapat mengoptimalkan dalam meningkatkan efisiensi, dan mendukung pengambilan keputusan di Toko Lion.

b. Sekunder

Data sekunder diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan.

(1) Studi Pustaka

Dalam penelitian ini penulis menggunakan studi pustaka yang dapat digunakan dalam penyusunan laporan skripsi ini. Penulis mengumpulkan, memahami, dan menganalisis literatur yang relevan, dengan menelusuri jurnal

akademik, buku, artikel, dan laporan penelitian yang berkaitan dengan manajemen informasi, perkembangan bisnis, sistem pencatatan keuangan berbasis web, manajemen stok barang, serta efisiensi operasional pada usaha kecil dan menengah atau UKM.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penulis terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu:

a. Reduksi Data

Dengan mengumpulkan informasi dan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pemilik atau karyawan Toko Lion, observasi langsung, serta analisis dokumen keuangan pada Toko Lion. Selanjutnya, data yang telah terkumpul disaring dan diringkas untuk diambil poin-poin penting yang relevan dengan tujuan penelitian ini. Penulis mengidentifikasi pola-pola dalam pencatatan keuangan dan pengelolaan stok sebelum dan sesudah implementasi sistem berbasis web. Hasil dari reduksi data ini akan menjadi dasar yang kuat untuk menyusun kesimpulan dan rekomendasi yang bermanfaat bagi pengembangan usaha Toko Lion ke depannya.

b. Penyajian Data

Penyajian data yang dilakukan penulis adalah dengan menyusun data dalam bentuk diagram seperti *usecase*, tabel *usecase*, *activity* diagram, *sequence* diagram, *entity relationship* diagram (ERD), desain antar muka, dan pseudocode program, yang digunakan dalam merancang website pencatatan keuangan dan stok pada Toko Lion.

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah melalui proses pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data, penulis dapat menarik kesimpulan dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah penggunaan atau transisi dari manual ke website yang dirancangan oleh penulis dalam pencatatan keuangan dan stok barang pada Toko Lion.

3. Teknik Pengukuran Data

a. Analisis Laba Harian

Untuk menghitung laba harian pada Toko Lion, penulis menggunakan rumus berikut:

$$\text{Laba} = \text{Pemasukan} - \text{Pengeluaran}$$

Keterangan:

- Pemasukan: Total hasil penjualan produk per hari.
- Pengeluaran: Total biaya pembelian stok dan operasional per hari.

b. Analisis *Inventory* atau Stok Produk

Pada sistem, data stok produk diinput oleh admin dengan mencantumkan jumlah stok minimum untuk setiap produk. Jika jumlah stok suatu produk berada di bawah batas minimum yang telah ditentukan, sistem akan memberikan notifikasi melalui halaman khusus yang dirancang untuk menginformasikan bahwa stok produk tersebut membutuhkan penambahan stok. Rumus untuk mendeteksi kekurangan stok pada sistem ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Notifikasi Kekurangan Stok = Jika (jumlah stok produk < jumlah minimal stok), maka tampilkan notifikasi.

Keterangan:

- Jumlah stok produk = jumlah aktual produk yang tersedia di inventaris.
- Jumlah minimal stok = jumlah stok minimum yang telah ditetapkan untuk setiap produk.

